

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sehat diartikan sebagai kondisi yang normal dan alami, yang bersifat dinamis dan sifatnya terus menerus berubah. Menurut WHO sehat adalah keadaan keseimbangan yang sempurna, baik fisik, mental dan sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit dan kelemahan (Wibawanto 2015). Sakit adalah keadaan tidak normal atau tidak sehat, secara sederhana dapat disebut penyakit yang merupakan suatu bentuk kehidupan atau keadaan diluar batas normal (Asmadi, 2008). Salah satu penyakit yang memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi adalah Hipertensi (Martono, 2010).

Menurut Murwarni (2011), Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan systole dan diastole mengalami kenaikan yang mengalami batas normal (tekanan systole di atas 140 mmHg, di atas 90 mmHg). Definisi yang lain menurut Brashers (2008) Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah Arterial yang berlangsung terus menerus. Tekanan darah tinggi pada orang dewasa sebagai berikut menurut klasifikasi JNS (The Joint National Comitten on Prevention, detection evaluation and treatment of Hight Blood Preassure) klasifikasi sistolik dan diastolik untuk ukuran normal $120 < 130$ dan $80 < 90$, pada PreHipertensi dalam rentang sistolik 120-139 dan diastolik 85-89. Pada Hipertensi stage 1 ukuran sistolik 140-159 mmHg dan ukuran diastolik 90-99 mmHg. Serta Hipertensi stage 2 ukuran tekanan darah ≥ 160 dan ≥ 100 mmHg. Penyebab dari Hipertensi menurut penyebabnya ada 2 jenis yaitu : Hipertensi primer Esensial yaitu meliputi faktor keturunan, umur, serta faktor psikis. Hipertensi Sekunder yaitu penyakit Ginjal, tumor dalam rongga kepala, penyakit syaraf dan toxemia gravidarum (Murwarni, 2011). Pada tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita Hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita Hipertensi,

hanya 36,8 yang minum obat. Jumlah penderita Hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, Setiap tahunnya di dunia diperkirakan 9,4 juta orang meninggal akibat Hipertensi dan Komplikasinya (WHO, 2015).

Menurut kementerian kesehatan jember (2018) Kejadian hipertensi mencapai 25,8 % dari total penyakit tidak menular. Di Jawa Timur jumlah penderita hipertensi sekitar 26.3 % dari jumlah total hipertensi di Indonesia. Berdasarkan dinas kesehatan (2019), prevalensi kecamatan Ambulu kejadian hipertensi menempati urutan 6 besar di wilayah Kabupaten Jember yaitu 40 % dari total jumlah keluarga.

Kabupaten Jember hipertensi terjadi sebanyak 30.011 kasus. Data terakhir yang diperoleh pada wilayah kerja Puskesmas Ambulu Jember pada tahun 2019, Hipertensi masuk pada peringkat ketiga dengan jumlah 105 kasus dari 10 besar penyakit rawat jalan yang ada pada Wilayah Ambulu.

Keluarga dengan hipertensi apabila tidak mendapat pengobatan akan berakhir dengan kematian akibat serangan jantung. Itu sebabnya penyakit hipertensi sering disebut *the silent killer*. Sedangkan dampak hipertensi terhadap keluarga yaitu keluarga merasa terbebani pada klien yang menderita hipertensi, karena hipertensi merupakan penyebab kesakitan yang secara berkepanjangan, sehingga keluarga merasa stres dan cemas akan masa depan keluarganya, jika sewaktu-waktu terjadi komplikasi pada organ jantung klien, maka akan mempengaruhi beban peran anggota keluarga dalam pengobatan dan perawatan. (Triyanto 2014)

Berdasarkan beberapa dampak yang ditimbulkan oleh penyakit hipertensi terhadap klien dan keluarga, maka perawat mempunyai peranan penting untuk mengatasi keluhan dampak yang mungkin terjadi pada pasien dan keluarga dengan melakukan Asuhan Keperawatan khususnya di Keluarga.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambulu Jember

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

Hasil pengkajian keluarga dengan Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambulu jember

Diagnosis keperawatan keluarga dengan Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambulu Jember

Rencana keperawatan keluarga dengan Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambulu jember

Tindakan keperawatan keluarga dengan Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambulu Jember

Evaluasi keperawatan keluarga dengan Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambulu jember

C. Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari:

1. Pengkajian, yaitu proses pengumpulan data dengan cara:
 - a. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data secara komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang di peroleh melalui klien, anggota keluarga klien dan tim kesehatan yang menangani kasus klien tersebut. Data yang diambil dari wawancara klien meliputi identitas umum keluarga, riwayat keluarga, kebutuhan gizi keluarga, struktur keluarga, hingga kondisi perkembangan klien.
 - b. Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap perkembangan klien baik medis maupun keperawatan. Data yang diambil dari observasi meliputi tipe keluarga, lingkungan

keluarga klien, fungsi keluarga, stress dan koping keluarga, harapan keluarga serta pelaksanaan asuhan.

c. Pemeriksaan fisik yaitu melakukan pemeriksaan fisik kepada keluarga dari kepala hingga kaki dengan metode *head to toed* dan pemeriksaan vital sign anggota keluarga.

2. Diagnosis keperawatan, yaitu ditetapkan berdasarkan analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari pengkajian keperawatan klien. Diagnosis keperawatan memberikan gambaran tentang masalah atau status kesehatan klien yang nyata (aktual) dan kemungkinan akan terjadi, dimana pemecahannya dapat dilakukan dalam batas wewenang perawat.
3. Rencana keperawatan, yaitu merumuskan tujuan dari keperawatan dengan kriteria hasil dan merencanakan asuhan keperawatan terhadap klien.
4. Tindakan keperawatan, yaitu inisiatif dari rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang spesifik.
5. Evaluasi keperawatan, yaitu memuat kriteria keberhasilan proses dan keberhasilan tindakan keperawatan. Keberhasilan proses dapat dilihat dengan jalan membandingkan antara proses dengan pedoman/rencana proses tersebut.

Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Layanan Keperawatan

Pembahasan mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan Hipertensi dapat dijadikan dasar atau sebagai acuan bagi perawat dalam memberikan layanan keperawatan pada keluarga yang mengalami Hipertensi sehingga pemberian layanan keperawatan didasari dengan metode ilmiah.

2. Puskesmas

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan salah satu dasar bagi puskesmas dalam mengembangkan program layanan keperawatan keluarga sehingga dapat diintegrasikan menjadi salah satu layanan yang dapat diberikan oleh petugas Puskesmas.

3. Institusi Pendidikan

Dengan diselesaikannya karya tulis ilmiah ini, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi.

4. Peneliti Pelnjutnya

Hasil dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topic Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

